

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN E-LEARNING DI SMK NEGERI 4 NEGARA

Oleh

Nyoman Sugihartini¹, Nyoman Laba Jayanta², Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi³

¹Jurusan Pendidikan Teknik Informatika FTK UNDIKSHA; ²Jurusan PGSD FIP UNDIKSHA, ³Jurusan Akuntansi FE UNDIKSHA

Email: sugix8587@gmail.com, nyoman.laba@gmail.com, ekadyanita@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this Community Service activity is to Implement E-learning Schoology in State Vocational Schools 4 Negara, increasing teachers' understanding of the concept of E-learning Schoology. The activities are as follows: 1) Implementing the implementation of E-learning Schoology in State Vocational Schools 4 Negara in the form of training and mentoring the operation of E-learning Schoology such as exposure to e-learning materials, accessing e-learning, and filling e-learning content. (2) Guiding online teachers who need help in the process of making E-learning Schoology. This activity has contributed to teachers of State Vocational Schools 4 Negara, namely: teachers gain insight into strategies for using e-learning schoology to support the learning process, teachers can manage online classes, teachers can upload material in the form of documents, audio, video, and pictures, and The teacher can create learning activities such as creating discussion forums, assignments, and quizzes. In addition to this, learning resources and learning activities are available online for teachers and students that can be managed and accessed anytime and by using online equipment such as laptops and smartphones. Based on the analysis of the questionnaire responses distributed to 30 trainees after completing the training gave the following results: 100% gave a very positive response to this dedication activity.

Keywords: *E-learning training, Schoology, learning process*

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (P2M) ini adalah Menerapkan E-learning Schoology di SMK Negeri 4 Negara, meningkatkan pemahaman guru-guru terhadap konsep E-learning Schoology. Pelaksanaan kegiatannya, sebagai berikut: 1) Melaksanakan penerapan E-learning Schoology di SMK Negeri 4 Negara dalam bentuk pelatihan dan pendampingan pengoperasian E-learning Schoology seperti pemaparan materi e-learning, mengakses e-learning, dan mengisi konten e-learning. (2) Membimbing secara online guru-guru yang membutuhkan bantuan dalam proses pembuatan E-learning Schoology. Kegiatan ini telah memberikan kontribusi kepada guru SMK Negeri 4 Negara, yakni: guru memperoleh wawasan tentang strategi pemanfaatan e-learning schoology untuk menunjang proses pembelajaran, guru dapat mengelola kelas online, guru dapat mengunggah materi berupa dokumen, audio, video, maupun gambar, dan guru dapat membuat aktifitas pembelajaran seperti membuat forum diskusi, penugasan, dan quiz. Selain hal tersebut sumber belajar dan aktifitas belajar tersedia dalam bentuk online bagi guru dan siswa yang bisa dikelola dan diakses kapan saja dan dengan menggunakan peralatan online seperti laptop maupun smartphone. Berdasarkan analisis angket respon yang disebarakan kepada 32 peserta pelatihan setelah selesai melakukan pelatihan memberikan hasil sebagai berikut: 100% memberikan respon sangat positif terhadap kegiatan pengabdian ini.

Kata kunci: Pelatihan E-learning, Schoology, proses pembelajaran

PENDAHULUAN

Istilah e-learning terdiri atas dua bagian yaitu “e” dan “learning”. Istilah “e” berarti elektronik sedangkan “learning” berarti pembelajaran. Jadi secara harfiah, e-learning adalah pembelajaran berbasis elektronik. Seiring dengan perkembangan teknologi, e-learning sudah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi serta multimedia untuk mendukung proses belajar mengajar baik yang dilakukan secara online maupun offline. Keberadaan e-learning mampu membantu memperluas cakupan proses belajar mengajar yang sebelumnya hanya terpaku pada pertemuan di kelas, tetapi juga diluar kelas. E-learning sangat penting untuk meningkatkan daya serap dari para siswa atas materi yang diajarkan, meningkatkan partisipasi aktif dari para siswa, meningkatkan kemampuan belajar mandiri, dan meningkatkan kualitas materi pembelajaran. Diharapkan dapat merangsang pertumbuhan inovasi baru para guru dan siswa sesuai dengan bidangnya masing-masing. Elearning sangat penting diterapkan disekolah sebagai penunjang proses belajar mengajar. Hal senada juga diungkapkan oleh Gubernur Bali, Made Mangku Pastika yang sedang gencar-gencarnya mensosialisasikan serta menghimbau kepada seluruh kepala sekolah agar menerapkan e-learning dalam pembelajaran. Beliau menyatakan bahwa:

“Teknologi telah membuat kita memasuki era baru yang ditandai dengan enam D, yaitu digitalisasi, deception, disruption dan seterusnya hingga demokratisasi,” ujarnya. Oleh karena itu menurutnya dunia pendidikan harus menyesuaikan diri dengan perkembangan ini. Menurutnya dalam rangka peningkatan kualitas SDM, pemerintah harus mengikuti perkembangan teknologi ini. Selain sesuai dengan kebutuhan generasi mendatang, penerapan e-learning diharapkan dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih baik, lebih efisien dan lebih efektif”.

(Birohumas Bali, 2017)

Sekolah yang menjadi sasaran penerapan E-learning pada pengabdian kepada masyarakat program IPTEKS ini adalah SMK Negeri 4 Negara. SMK Negeri 4 Negara merupakan SMK kesehatan negeri yang ada di Kabupaten Jembrana. SMK ini memiliki dua jurusan, yakni jurusan keperawatan dan jurusan farmasi. Proses belajar mengajar di SMK Negeri 4 Negara sangat baik dengan dimanfaatkannya model-model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun saat ini sekolah tersebut belum memiliki ‘wadah’ untuk konten-konten pembelajaran secara elektronik seperti e-learning. Solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan menerapkan E-learning serta memberikan pelatihan kepada guru-guru agar mampu menggunakan e-learning dalam pembelajaran.

Melihat dari kondisi dan latar belakang guru yang bukan berkualifikasi guru TI, maka pada P2M ini akan diterapkan Elearning dengan menggunakan schoology. Schoology merupakan situs penyedia layanan LMS (learning management system) dengan interface layaknya jejaring sosial facebook. Sehingga memberikan kemudahan dalam penggunaan e-learning mengingat guru-guru di SMK N 4 Negara tidak berlatang belakang IT, selain itu laboratorium komputer di sekolah ini belum memiliki fasilitas server sehingga penggunaan schoology dalam implementasi e-learning lebih tepat. Selain penerapan E-learning, dilakukan juga pelatihan dan pendampingan pengoperasian Elearning bagi guru-guru di SMK N 4 Negara.

METODE

Metode kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah dalam bentuk penerapan Elearning di SMK Negeri 4 Negara dan pelatihan pengoperasian Elearning seperti mengelola kelas online, pengelolaan sumber belajar dan pengelolaan aktifitas belajar. Untuk memberikan kesempatan bagi guru yang lain dan

memantapkan pengetahuan guru dalam pengoperasian Elearning, maka akan dilakukan juga bimbingan secara online bagi yang membutuhkan bantuan dalam pengoperasian Elearning Pelatihan akan dilakukan selama 1 hari dimana hari pertama lebih fokus dalam memberikan informasi Elearning, mengakses dan mengelola Elearning serta pengisian konten Elearning. Namun untuk hari selanjutnya dilakukan pendampingan secara online

HASIL DAN PEMBAHASAN

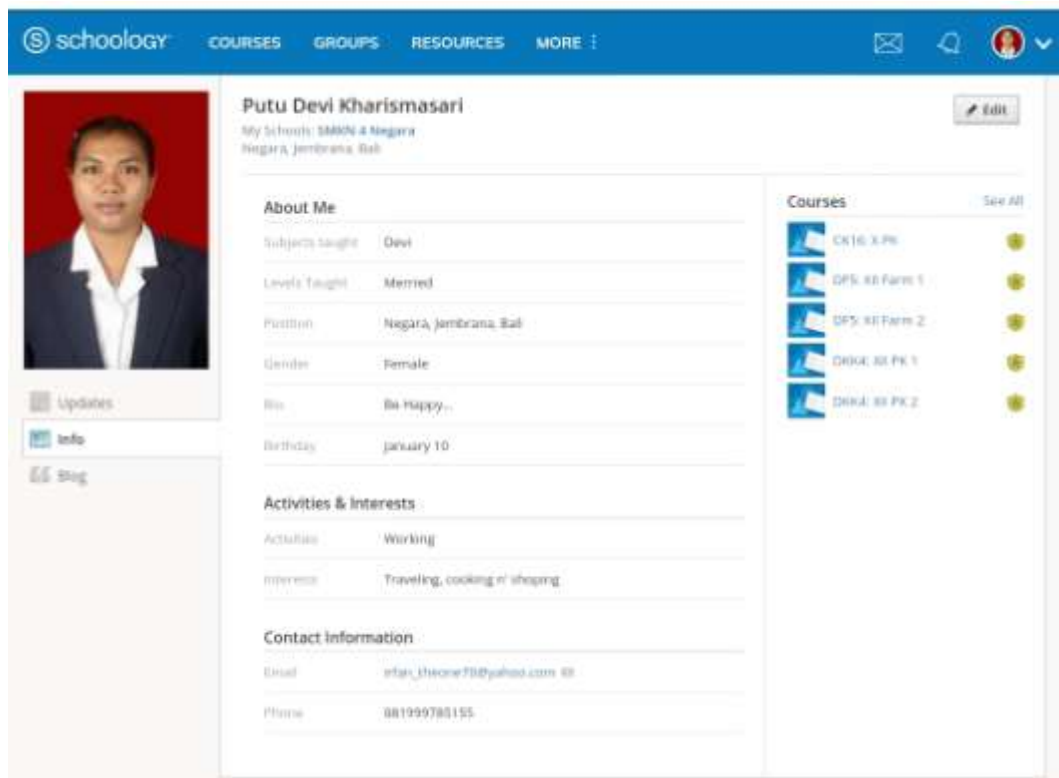
Pelatihan dan Pendampingan E-learning di SMK Negeri 4 Negara dilakukan pada tanggal 15 Juli 2019 bertempat di Laboratorium Komputer SMK Negeri 4 Negara. Panitia mengundang 25 guru TI dan non TI di SMK Negeri 4 Negara. Pada Kegiatan tersebut dihadiri oleh 30 peserta guru-guru SMK Negeri 4 Negara. Berikut adalah foto-foto dokumentasi sebagai bukti telah dilakukan Kegiatan Pengabdian tersebut dalam rangka progress kegiatan.



Gambar 1. Pemaparan Materi E-learning Schoology



Gambar 2. Pelatihan dan Pendampingan E-learning Schoology



Gambar 3. Salah satu Hasil pelatihan E-learning Schoology

Berdasarkan analisis angket respon yang disebarikan kepada 32 peserta pelatihan setelah selesai melakukan pelatihan memberikan hasil sebagai berikut: 100% (32 peserta) memberikan respon sangat positif terhadap kegiatan pengabdian ini. Sebanyak 62% peserta merasa terbantu dengan elearning dalam pembelajaran sedangkan 38% menyatakan sangat terbantu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan kegiatan P2M ini, dapat disimpulkan bahwa secara eksplisit kegiatan ini telah memberikan kontribusi kepada guru-guru SMK Negeri 4 Negara, yakni: guru memperoleh wawasan tentang strategi pemanfaatan e-learning schoology untuk menunjang proses pembelajaran, guru dapat mengelola kelas online, guru dapat mengunggah materi berupa dokumen, audio, video, maupun gambar, dan guru dapat membuat aktifitas pembelajaran seperti membuat forum diskusi, penugasan, dan quiz. Selain hal tersebut sumber belajar dan aktifitas belajar tersedia dalam bentuk online bagi guru dan siswa yang bisa dikelola dan diakses kapan saja dan dengan menggunakan peralatan online seperti laptop maupun smartphone. Berdasarkan analisis angket respon yang disebarikan kepada 30 peserta pelatihan setelah selesai melakukan pelatihan memberikan hasil sebagai berikut: 100% (30 peserta) memberikan respon sangat positif terhadap kegiatan pengabdian ini. Mereka berharap pelatihan sejenis dapat dilanjutkan untuk guru lainnya yang belum mendapatkan kesempatan mengikuti pelatihan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- elearninfo247. (2015, October). *Top 20 Learning Management Systems 2013-14*. Retrieved from E-Learning 24/7 Blog:
<http://elearninfo247.com/2014/02/18/tpwentylmss/>
- Firdaus, R. (2014). *rizal.firdaus's blog*. Retrieved 2014, from <http://rizal-firdaus.blog.ugm.ac.id/2014/09/16/pertemuan-kedua/>
- Fitriyana. (2014). *fitriyana54's blog*. Retrieved 2014, from Just another blog.ugm.ac.id site:
<http://fitriyana54.blog.ugm.ac.id/2014/09/17/automatic-bridge/>
- Moodle. (2015, October). *Moodle*. Retrieved from Wikipedia:
<https://id.wikipedia.org/wiki/Moodle>
- Nugroho, W. (2014). *The Sunday Painter | ITB Blogosphere*. Retrieved 2014, from <http://blogs.itb.ac.id/widianto/2014/09/17/maxmsp/>
- Sutiyadi, M. (2006). *Pengenalan Internet*. Retrieved 2014, from <http://ilmukomputer.com/2006/08/20/pengenalan-internet/>
- Temenggung, Y. A. (2011, Mei). *Menggali Potensi Pariwisata Untuk Meningkatkan Perekonomian Daerah*. Retrieved April 2013, from Ditjen Keuangan Daerah - Kemendagri:
<http://djkd.kemendagri.go.id/?jenis=artikel&admo=1&pro=infoartikel&id=15>
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 14 TAHUN, 2. (2005). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 14 TAHUN 2005*. Retrieved 2014, from <http://sa.itb.ac.id/Ketentuan%20Lain/UNo142005%28Guru%20&%20Dosen%29.pdf>

Wibowo, W. C. (2014). *Wahyu Catur Wibowo*.
Retrieved 2014, from
<http://telaga.cs.ui.ac.id/~wibowo/>

worldbank. (2015, October). *World
Development Indicators: The
information society*. Retrieved from
The World Bank:
<http://wdi.worldbank.org/table/5.12>